

PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGUNAKAN TOGAF ADM (Studi Kasus: UD. Cahaya Abadi)

Ahmad Farid¹, Muhammad Faisol Fikri²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No. 45 Indonesia

E-mail: 1) ahmadfrd26@gmail.com 2) faisolf866@gmail.com

ABSTRAK

UD.Cahaya Abadi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada dalam bidang penjualan sepatu dan sandal. Dalam menjalankan bisnis usahanya UD. Cahaya Abadi ini belum memiliki penerapan SI/TI sehingga dalam hal pendataan masih sangat minim. Dalam permasalahan pendataan barang masih sangat manual sehingga sangat memakan waktu. Maka dari itu dibutuhkan sebuah penerapan SI/TI dalam berjalannya proses bisnis untuk membantu mempermudah dalam menjalankan proses bisnisnya. Dalam pembuatan sebuah perancangan SI/TI membutuhkan sebuah perencanaan yang cukup matang supaya menghindari resiko yang bisa saja menjadikan gagalnya pengembangan sistem yang dibangun. Dalam hal ini supaya perencanaan yang dilakukan menjadi terstruktur dan baik pada penelitian ini menggunakan TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) dengan metode ADM (*Architecture Development Method*) dalam perencanaan arsitekturnya.

Kata kunci : Arsitektur Enterprise, TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*), ADM (*Architecture Development Method*).

I. PENDAHULUAN

UD. Cahaya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan sepatu dan sandal. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1999. Bermula dari kaki lima sampai berdiri sebuah toko.

UD. Cahaya Abadi sampai saat ini masih menjalankan bisnisnya dengan cara yang masih manual mulai dari pembukuan dan penjualan. Meskipun dengan perkembangan teknologi yang sudah sangat maju perusahaan ini masih berjalan dengan sistem lama. Maka dari itu UD. Cahaya Abadi ingin mengembangkan proses bisnisnya dengan memanfaatkan teknologi SI/TI.

Mulai dari pendataan barang masuk, barang keluar, dan data penjualan. Dengan adanya sebuah SI/TI dalam proses bisnis yang dilakukan akan lebih teratur dan lebih mudah.

Berdasarkan analisis hasil wawancara dengan pihak UD. Cahaya Abadi sudah sangat jelas bahwa UD. Cahaya Abadi belum memiliki sebuah arsitektur enterprise yang matang karena memang semua proses bisnis yang dijalankan sebelumnya masih sangat manual. Karena dalam sebuah perancangan sistem dibutuhkan perancangan yang sangat strategis dan tepat.

Perancangan yang strategis ini akan digunakan untuk merancang sistem informasi yang menggunakan arsitektur utama

UD. Cahaya Abadi guna memetakan kebutuhan SI/TI UD. Cahaya Abadi. Arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.

A. Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya teknologi yang digunakan karena memang dalam penerapan proses bisnisnya masih menggunakan cara yang sangat manual.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise merupakan adalah sebuah penjelasan eksplisit dan dokumentasi mengenai hubungan antara manajemen, proses bisnis, dan teknologi informasi yang dimana hal ini menggambarkan “arsitektur saat ini” dan “arsitektur target” untuk memasukkan aturan, standar, dan siklus hidup sistem informasi untuk mengoptimalkan dan memelihara lingkungan organisasi yang ingin menciptakan dan memelihara dengan mengelola portofolio IT (Vangoslava and Gunawan, 2017).

B. Pengertian TOGAF ADM

TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) merupakan sebuah framework yang dikembangkan oleh *The Open Group's Architecture Framework* pada tahun 1995. Pada awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat tapi pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pada dunia pendidikan (Rizky and Firmansyah, 2017).



Gambar 2.1 Fase TOGAF ADM

ADM (*Architecture Development Method*) merupakan sebuah metode yang fleksibel, metode ini dapat mengidentifikasi berbagai macam teknik pemodelan yang digunakan dalam perancangan, bisa disesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan selama perancangan dilakukan. Selain itu, ADM juga dipergunakan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan arsitektur untuk sebuah organisasi (Rianto, Lidya and Nurcahyo, 2016).

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

- Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara membuat janji dengan responden lalu kemudian bertemu secara langsung dan melakukan tanya jawab. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data dan informasi UD. Cahaya Abadi. Wawancara dilakukan dengan bapak Abdul Holik selaku pemilik toko.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil data dan informasi mengenai aktifitas utama yang sedang berjalan pada UD. Cahaya Abadi yaitu aktifitas operasional penjualan, serta proses pembukuan yang dilakukan oleh bapak abdul holik di UD. Cahaya Abadi.

- Observasi

Observasi dilakukan di UD. Cahaya Abadi pada bulan November 2020 yang bertempat di Jalan Sulung Tengah, Surabaya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan informasi mengenai UD. Cahaya Abadi seperti proses bisnis yang sedang berjalan seperti proses pembukuan dan penjualan serta sejarah singkat dari berdirinya toko UD. Cahaya Abadi.

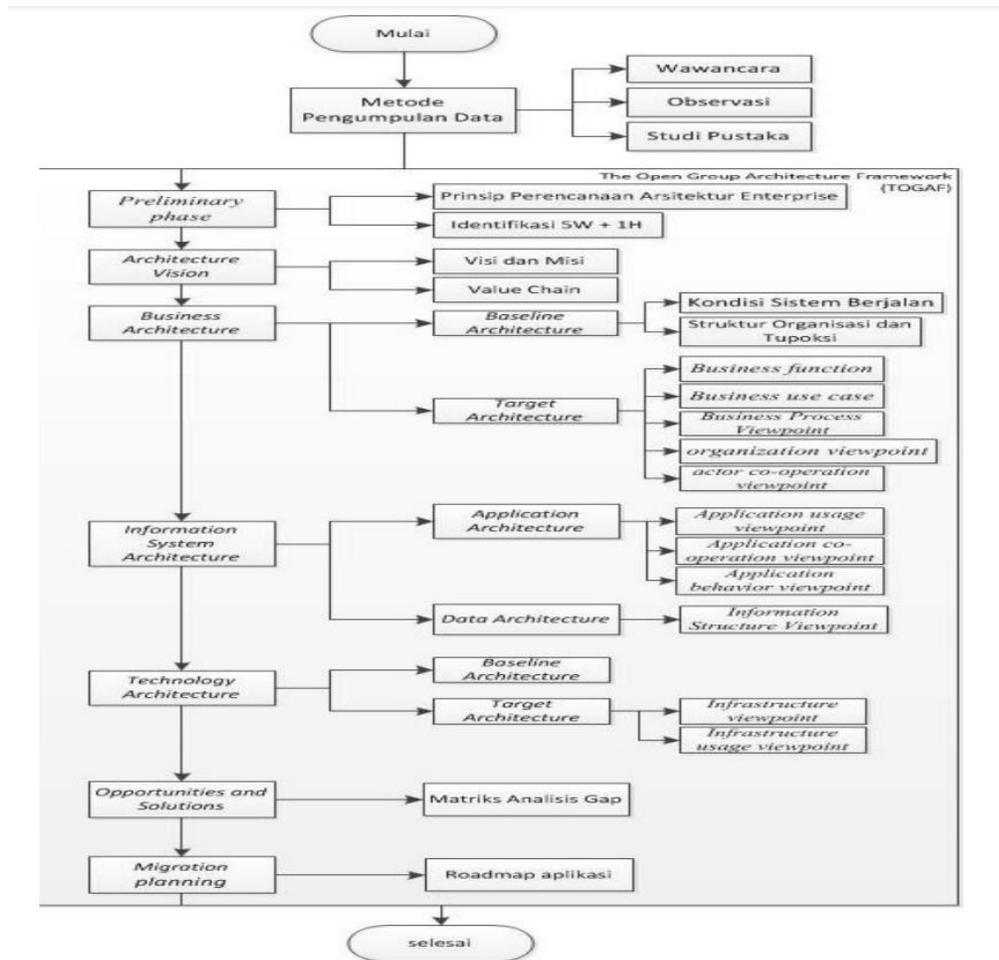
B. Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise

Pada metode perencanaan arsitektur enterprise, penulis menggunakan TOGAF ADM yang terdiri dari preliminary fase, architecture vision, business architecture,

information system architecture, technology architecture, opportunities and solution, dan migration planning. Tools yang digunakan oleh principle Catalog, 5W+1H, Value Chain, Flowchart, McFarlan's Strategic Grid.

C. Kerangka Berfikir

Dalam melakukan penelitian ini , penulis melakukan tahapan-tahapan kegiatan dengan mengacu pada rencana kegiatan yang tertuang dalam kerangka penelitian meliputi metode pengumpulan data dan metode dan metode pengembangan sistem yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Berfikir

IV. PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE

A. Preliminary Phase

Pada fase ini terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur :

Tabel 4.1 Principle Catalog

No.	Prinsip
1.	Prinsip Bisnis Arsitektur yang dibuat harus sesuai dengan tujuan, aktivitas, serta tugas

	pokok dan fungsi yang ada di UD. Cahaya Abadi.
2.	Prinsip Aplikasi Aplikasi harus <i>user fiendly</i> atau mudah digunakan oleh user, sehingga <i>user</i> dapat fokus pada tugasnya.
3.	Prinsip Data Data dikelola dengan baik untuk memastikan tempat penyimpanan, akurasi, dan data dapat diakses kapanpun dan dimanapun data dibutuhkan.
4.	Prinsip Teknologi Menggunakan <i>software</i> , <i>hardware</i> , dan platform yang telah disandarkan untuk mencegah data yang tidak kompatibel dengan teknologi yang digunakan.

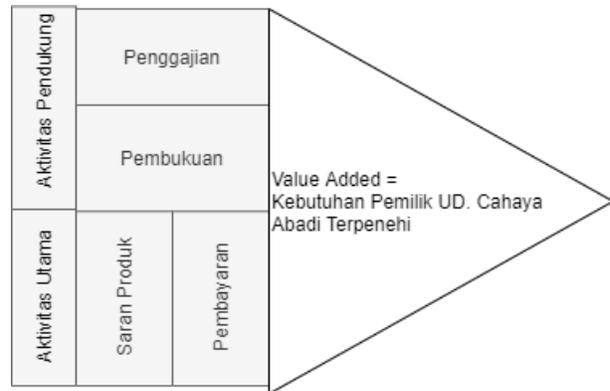
Dan berikut merupakan identifikasi 5W+1H :

Tabel 4.2 Identifikasi 5W+1H

No.	Driver	Deskripsi
1.	<i>What</i>	Data Karyawan, Data Barang, dan Data Pembukuan.
2.	<i>Who</i>	Pemilik UD
3.	<i>Where</i>	Jl. Sulung Tengah
4.	<i>When</i>	Pengaplikasian Sistem : 2020
5.	<i>Why</i>	1. Belum memiliki sistem informasi. 2. Masih menggunakan pembukuan yang manual dalam operasionalnya.
6.	<i>How</i>	Perencanaan Arsitektur Enterprise dibuat menggunakan TOGAF ADM versi 9.

B. Architecture Vision

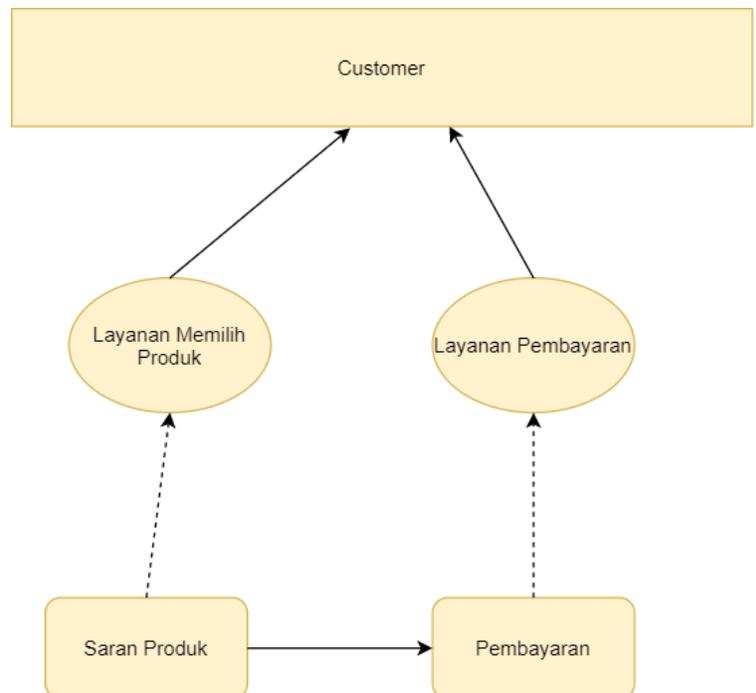
Pada arsitektur visi dan misi UD. Cahaya Abadi dan analisis value chain. Berikut visi UD. Cahaya Abadi, yaitu bertekad menjadi toko sepatu yang menjual produk berkualitas dan menjangkau mancanegara. Serta berikut analisis value chain UD. Cahaya Abadi:



Gambar 4.1 Analisis Value Chain UD. Cahaya Abadi

C. Business Architecture

Pada arsitektur bisnis di analisis proses bisnis yang sedang berjalan pada UD. Cahaya Abadi, kemudian dipisahkan menjadi fungsi bisnis, layanan bisnis, dan proses bisnis. Berikut gambaran dari layanan bisnis dan proses bisnis UD. Cahaya Abadi yang digambarkan menggunakan salah satu diagram pada *ArchiMate*, yaitu diagram *Business Use case Service Realization Viewpoint*.



Gambar 4.2 Business Use case Service Realization Viewpoint.

D. Information System Architecture

Pada arsitektur sistem informasi, dibagi menjadi dua bagian, yaitu arsitektur aplikasi dan arsitektur data. Pada arsitektur aplikasi dilakukan pengidentifikasian jenis aplikasi yang dibutuhkan untuk mengolah data dan mendukung aktivitas pada UD. Cahaya Abadi, serta membuat rancangan arsitektur aplikasi. Sedangkan pada arsitektur data diidentifikasi seluruh komponen data yang akan digunakan oleh aplikasi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh UD. Cahaya Abadi.

E. Technology Architecture

Pada arsitektur teknologi, fase ini menjelaskan struktur teknologi yang dibutuhkan oleh UD. Cahaya Abadi untuk menunjang operasional aplikasi yang telah dimodelkan pada arsitektur aplikasi. Berikut list teknologi : WiFi dan Laptop.

F. Opportunities and Solution

Pada fase peluang dan solusi ini, dijabarkan peluang dan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh UD. Cahaya Abadi. Untuk **masalah pertama tentang pemasaran UD. Cahaya abadi yang masih dilakukan secara tradisional** penulis memberikan solusi dengan membuatkan sistem informasi yang nantinya akan membantu pemasaran secara moderen/online, **masalah yang kedua pembukuannya yang masih dilakukan secara manual** dimana penulis nanti memberikan solusi berupa sistem pembukuan yang efisien dalam penggunaannya. Peluang sistem informasi dan pembukuan semoga kedepannya UD. Cahaya Abadi dikenal banyak orang dan untuk pembukuannya semoga membantu dengan efisien pemilik UD. Cahaya Abadi dalam pembukuan.

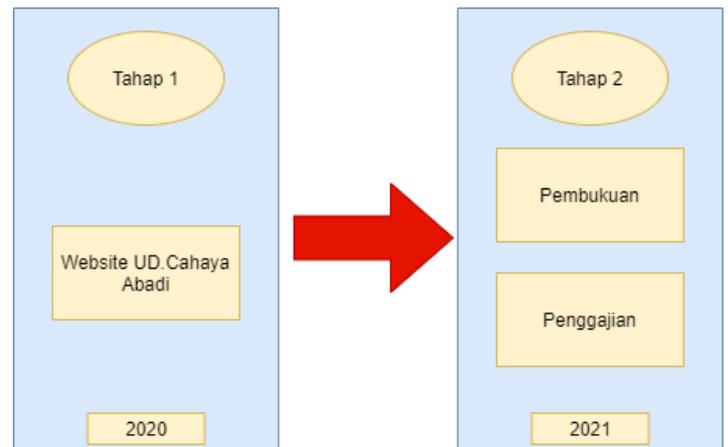
G. Migration Planning

Pada fase ini dilakukan perencanaan dan persiapan migrasi untuk pengimplementasian arsitektur aplikasi yang baru yang dibangun pada fase sebelumnya. Pada fase ini dibuat roadmap implementasi aplikasi berdasarkan analisis McFarlan's Strategic Grid. Berikut analisis portofolio aplikasi yang menggunakan analisis McFarlan's Strategic Grid.

Tabel 4.3 Portofolio Sistem Informasi UD. Cahaya Abadi

Strategic	High Potensial
Website UD. Cahaya Abadi	
Pembukuan/Akuntansi	Penggajian
Key Operasional	Support

Berikut merupakan roadmap implementasi aplikasi yang dibuat berdasarkan analisis portofolio aplikasi.



Gambar 4.3 Roadmap Urutan Implementasi Aplikasi

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuat suatu perencanaan arsitektur enterprise menggunakan framework TOGAF dengan metode ADM. Perencanaan arsitektur enterprise berupa blue print (cetak biru) dari arsitektur utama dalam TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi.
2. Dihasilkan target arsitektur bisnis dan sistem informasi guna menyelarsakan proses bisnis dan SI/TInya.

DAFTAR PUSTAKA

Rianto, B., Lidya, L. and Nurcahyo, G. (2016) 'Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode Togaf ADM Studi Kasus Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir', *Jurnal Komputer Terapan*, 2(1), pp. 55–68.

Rizky, N. and Firmansyah, A. F. (2017) 'PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus : Bimbel Salemba Group)', 10(1), pp. 11–20.

Vangoslava, C. and Gunawan, M. N. (2017) 'Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Metode Togaf Versi 9 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan)', *Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Metode Togaf Versi 9 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan)*, 10(1), pp. 1–9.

PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: **November 20,2020**

Words: **1500**

Characters: **12054**

Exclude URL :

9%

Plagiarism

91%

Unique

6

Plagiarized Sentences

63

Unique Sentences

Content Checked for Plagiarism

PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM

(Studi Kasus: UD. Cahaya Abadi)

Ahmad Farid1, Muhammad Faisol Fikri2

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No. 45 Indonesia

E-mail1) ahmadfrd28@gmail.com 2) faisolf866@gmail.com

ABSTRAK

UD.Cahaya Abadi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada dalam bidang penjualan sepatu dan sandal. Dalam menjalankan bisnis usahanya UD. Cahaya Abadi ini belum memiliki penerapan SI/TI sehingga dalam hal pendataan masih sangat minim. Dalam permasalahan pendataan barang masih sangat manual sehingga sangat memakan waktu. Maka dari itu dibutuhkan sebuah penerapan SI/TI dalam berjalannya proses bisnis untuk membantu mempermudah dalam menjalankan proses bisnisnya. Dalam pembuatan sebuah perancangan SI/TI membutuhkan sebuah perencanaan yang cukup matang supaya menghindari resiko yang bisa saja menjadikan gagalnya pengembangan sistem yang dibangun. Dalam hal ini supaya perencanaan yang dilakukan menjadi terstruktur dan baik pada penelitian ini menggunakan TOGAF (The Open Group Architecture Framework) dengan metode ADM (Architecture Development Method) dalam perencanaan arsitekturnya.

Kata kunci : Arsitektur Enterprise, TOGAF (The Open Group Architecture Framework), ADM (Architecture Development Method).

I. PENDAHULUAN

UD. Cahaya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan sepatu dan sandal. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1999. Bermula dari kaki lima sampai berdiri sebuah toko.

UD. Cahaya Abadi sampai saat ini masih menjalankan bisnisnya dengan cara yang masih manual mulai dari pembukuan dan penjualan. Meskipun dengan perkembangan teknologi yang sudah sangat maju perusahaan ini masih berjalan dengan sistem lama. Maka dari itu UD. Cahaya Abadi

ingin mengembangkan proses bisnisnya dengan memanfaatkan teknologi SI/TI. Mulai dari pendataan barang masuk, barang keluar, dan data penjualan. Dengan adanya sebuah SI/TI dalam proses bisnis yang dilakukan akan lebih teratur dan lebih mudah. Berdasarkan analisis hasil wawancara dengan pihak UD. Cahaya Abadi sudah sangat jelas bahwa UD. Cahaya Abadi belum memiliki sebuah arsitektur enterprise yang matang karena memang semua proses bisnis yang dijalankan sebelumnya masih sangat manual. Karena dalam sebuah

Page 2

perancangan sistem dibutuhkan perancangan yang sangat strategis dan tepat. Perancangan yang strategis ini akan digunakan untuk merancang sistem informasi yang menggunakan arsitektur utama UD. Cahaya Abadi guna memetakan kebutuhan SI/TI UD. Cahaya Abadi. **Arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.**

A. Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

I. Minimnya teknologi yang digunakan karena memang dalam penerapan proses bisnisnya masih menggunakan cara yang sangat manual.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise merupakan adalah sebuah penjelasan eksplisit dan dokumentasi mengenai hubungan antara manajemen, proses bisnis, dan teknologi informasi yang dimana hal ini menggambarkan "arsitektur saat ini" dan "arsitektur target" untuk **memasukkan aturan, standar, dan siklus hidup sistem informasi untuk mengoptimalkan dan memelihara lingkungan organisasi yang ingin menciptakan dan memelihara dengan mengelola portofolio IT (Vangoslava and Gunawan, 2017).**

B. Pengertian TOGAF ADM

TOGAF (The Open Group Architecture Framework) merupakan sebuah framework yang dikembangkan oleh The Open Group's Architecture Framework pada tahun 1995. Pada awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat tapi pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pada dunia pendidikan (Rizky and Firmansyah, 2017).

Gambar 2.1 Fase TOGAF ADM

ADM (Architecture Development Method) merupakan sebuah metode yang fleksibel, metode ini dapat mengidentifikasi berbagai macam teknik pemodelan yang digunakan dalam perancangan, bisa disesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan selama perancangan dilakukan. Selain itu, ADM juga dipergunakan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan arsitektur untuk sebuah organisasi (Rianto, Lidy and Nurcahyo, 2018).

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

• Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara membuat janji dengan responden lalu kemudian bertemu secara langsung dan melakukan tanya jawab. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data dan informasi UD. Cahaya Abadi. Wawancara dilakukan dengan bapak Abdul Holik selaku pemilik toko.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan hasil data dan informasi mengenai aktifitas utama yang sedang berjalan pada UD. Cahaya Abadi yaitu aktifitas operasional penjualan, serta proses pembukuan yang dilakukan oleh bapak Abdul Holik di UD. Cahaya Abadi.

• Observasi

Observasi dilakukan di UD. Cahaya Abadi pada bulan November 2020 yang bertempat di Jalan Sulung Tengah, Surabaya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan informasi mengenai UD. Cahaya Abadi seperti proses bisnis yang sedang berjalan seperti proses pembukuan dan penjualan serta sejarah singkat dari berdirinya toko UD. Cahaya Abadi.

B. Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise

Pada metode perencanaan arsitektur enterprise, penulis menggunakan TOGAF ADM yang terdiri dari preliminary phase, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution, dan migration planning. Tools yang digunakan oleh principle Catalog, 5W+1H, Value Chain, Flowchart, McFarlan's Strategic Grid.

C. Kerangka Berfikir

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan tahapan-tahapan kegiatan dengan mengacu

pada rencana kegiatan yang tertuang dalam kerangka penelitian meliputi metode pengumpulan data dan metode dan metode pengembangan sistem yang dapat dilihat pada gambar berikut :

Page 3

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir

IV. PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE

A. Preliminary Phase

Pada fase ini terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur :

Tabel 4.1 Principle Catalog

No. Prinsip

1. Prinsip Bisnis

Arsitektur yang dibuat harus sesuai dengan tujuan, aktivitas, serta tugas pokok dan fungsi yang ada di UD. Cahaya Abadi.

2. Prinsip Aplikasi

Aplikasi harus user friendly atau mudah digunakan oleh user, sehingga user dapat fokus pada tugasnya.

3. Prinsip Data

Data dikelola dengan baik untuk memastikan tempat penyimpanan, akurasi, dan data dapat diakses kapanpun dan dimanapun data dibutuhkan.

4. Prinsip Teknologi

Menggunakan software, hardware, dan platform yang telah disandarkan untuk mencegah data yang tidak kompatibel dengan teknologi yang digunakan.

Dan berikut merupakan identifikasi 5W+1H :

Tabel 4.2 Identifikasi 5W+1H

No. Driver Deskripsi

1. What Data Karyawan, Data Barang, dan Data Pembukuan.

2. Who Pemilik UD

3. Where Jl. Sulung Tengah

4. When Pengaplikasian Sistem : 2020

5. Why 1. Belum memiliki sistem informasi.

2. Masih menggunakan pembukuan yang manual dalam operasionalnya.

6. How Perencanaan Arsitektur

Enterprise dibuat

menggunakan TOGAF ADM versi 9.

B. Architecture Vision

Pada arsitektur visi dan misi UD. Cahaya Abadi dan analisis value chain. Berikut visi UD. Cahaya Abadi, yaitu bertekad menjadi toko sepatu yang menjual produk berkualitas dan menjangkau mancanegara. Serta berikut analisis value chain UD. Cahaya Abadi:

Gambar 4.1 Analisis Value Chain UD. Cahaya Abadi

C. Business Architecture

Pada arsitektur bisnis di analisis proses bisnis yang sedang berjalan pada UD. Cahaya Abadi, kemudian dipisahkan menjadi fungsi bisnis, layanan bisnis, dan proses bisnis. Berikut gambaran dari

layanan bisnis dan proses bisnis UD. Cahaya Abadi yang digambarkan menggunakan salah satu diagram pada ArchiMate, yaitu diagram Business Use case Service Realization Viewpoint.

Page 4

Gambar 4.2 Business Use case Service Realization Viewpoint.

D. Information System Architecture

Pada arsitektur sistem informasi, dibagi menjadi dua bagian, yaitu arsitektur aplikasi dan arsitektur data. Pada arsitektur aplikasi dilakukan pengidentifikasian jenis aplikasi yang dibutuhkan untuk mengolah data dan mendukung aktivitas pada UD. Cahaya Abadi, serta membuat rancangan arsitektur aplikasi. Sedangkan pada arsitektur data diidentifikasi seluruh komponen data yang akan digunakan oleh aplikasi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh UD. Cahaya Abadi.

E. Technology Architecture

Pada arsitektur teknologi, fase ini menjelaskan struktur teknologi yang dibutuhkan oleh UD. Cahaya Abadi untuk menunjang operasional aplikasi yang telah dimodelkan pada arsitektur aplikasi. Berikut list teknologi : WiFi dan Laptop.

F. Opportunities and Solution

Pada fase peluang dan solusi ini, dijabarkan peluang dan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh UD. Cahaya Abadi. Untuk masalah pertama tentang pemasaran UD. Cahaya abadi yang masih dilakukan secara tradisional penulis memberikan solusi dengan membuat sistem informasi yang

nantinya akan membantu pemasaran secara moderen/online, masalah yang kedua pembukuannya yang masih dilakukan secara manual dimana penulis nanti memberikan solusi berupa sistem pembukuan yang efisien dalam penggunaannya. Peluang sistem informasi dan pembukuan semoga kedepannya UD. Cahaya Abadi dikenal banyak orang dan untuk pembukuannya semoga membantu dengan efisien pemilik UD. Cahaya Abadi dalam pembukuan.

G. Migration Planning

Pada fase ini dilakukan perencanaan dan persiapan migrasi untuk pengimplementasian arsitektur aplikasi yang baru yang dibangun pada fase sebelumnya. Pada fase ini dibuat roadmap implementasi aplikasi berdasarkan analisis McFarlan's Strategic Grid. Berikut analisis portofolio aplikasi yang menggunakan analisis McFarlan's Strategic Grid.

Tabel 4.3 Portofolio Sistem Informasi UD. Cahaya Abadi

Strategic High Potensial

Website UD. Cahaya Abadi

Pembukuan/Akuntansi Penggajian

Key Operasional Support

Berikut merupakan roadmap implementasi aplikasi yang dibuat berdasarkan analisis portofolio aplikasi.

Gambar 4.3 Roadmap Urutan Implementasi Aplikasi

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan

penelitian ini dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuat suatu perencanaan arsitektur enterprise menggunakan framework TOGAF dengan metode ADM. Perencanaan arsitektur enterprise berupa blue print (cetak biru) dari arsitektur utama dalam TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi.
2. Dihasilkan target arsitektur bisnis dan sistem informasi guna menyelarsakan proses bisnis dan SI/Tinya.

Page 5

DAFTAR PUSTAKA

- Rianto, B, Lidya, L and Nurcahyo, G. (2016) 'Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode Togaf ADM Studi Kasus Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir', *Jurnal Komputer Terapan*, 2(1), pp. 55-68.
- Rizky, N. and Firmansyah, A. F. (2017) 'PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus: Bimbel Salemba Group)', 10(1), pp. 11-20.

Vangoslava, C. and Gunawan, M. N. (2017) Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Metode Togaf Versi 9 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan), Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Metode Togaf Versi 9 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan), 10(1), pp. 1–9.

Matched Sources :

(PDF) model arsitektur bisnis, sistem informasi dan teknologi DI...

arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, arsitektur teknologi dan data dari ta nya. jawab dengan pejabat dan pegawai yang berhubungan kebutuhan bisnis yang t erdiri dari arsitektur data, aplikasi dan teknologi diidentifikasi dan diusulkan untuk men dukung aktivitas bisnis demi...

5%

https://www.researchgate.net/publication/287725905_MODEL_ARSITEKTUR_BISNIS_SISTEM_INF ORMASI_DAN_TEKNOLOGI_DI_BAKOSURTANAL_BERBASIS_TOGAF (https://www.researchgate.net/publication/287725905_MODEL_ARSITEKTUR_BISNIS_SISTEM_INF ORMASI_DAN_TEKNOLOGI_DI_BAKOSURTANAL_BERBASIS_TOGAF)

Studia informatika: jurnal sistem informasi | Cahamalda Vangoslava

Ini menggambarkan "arsitektur saat ini" dan "arsitektur target" untuk memasukkan atu ran, standar, dan siklus hidup sistem informasi untuk mengoptimalkan dan memelihar a lingkungan organisasi yang ingin menciptakan dan memelihara dengan mengelola portofolio IT (Handley...

5%

https://www.researchgate.net/profile/Fitroh_Fitroh/publication/323336710_PERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM_VERSI_9_STUDI_KASUS_BIMBEL_SG/links/5a8e875c0f7e9b2fac83202c/PERENCANAAN-ARSITEKTUR-ENTERPRISE-MENGGUNAKAN-TOGAF-ADM-VERSI-9-STUDI-KASUS-BIMBEL-SG.pdf (https://www.researchgate.net/profile/Fitroh_Fitroh/publication/323336710_PERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_MENGGUNAKAN_TOGAF_ADM_VERSI_9_STUDI_KASUS_BIMBEL_SG/links/5a8e875c0f7e9b2fac83202c/PERENCANAAN-ARSITEKTUR-ENTERPRISE-MENGGUNAKAN-TOGAF-ADM-VERSI-9-STUDI-KASUS-BIMBEL-SG.pdf)

proses pembangunan Jalan Tol Bali Mandara (Maju, Aman...) - YouTube

proses pembangunan suramadu, insinyur indonesia.menikmati berjalan di jalan tol ter indah seasia tenggara, tol laut bali mandara.proses pembuatan bus dari a-z | karoseri laksana. mas wahid.

3%

<https://www.youtube.com/watch?v=m7cuyuOsbYE> (<https://www.youtube.com/watch?v=m7cuyuOsbYE>)

View of Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode...

← Return to Article Details Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode Tog
af ADM Studi Kasus Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir.

2%

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jkt/article/view/60/53> (<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jkt/article/view/60/53>)

